

**HUBUNGAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR  
PADA MATA DIKLAT GAMBAR TEKNIK SISWA KELAS X  
JURUSAN TKR SMK NEGERI I LEMBAH MELINTANG**

**JURNAL PENELITIAN**

*Diajukan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan jenjang program  
Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan  
Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



**TAUFIK RAHMAD**

**06352 / 2008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**Wisuda Periode Juni 2013**

**HUBUNGAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR  
PADA MATA DIKLAT GAMBAR TEKNIK SISWA KELAS X  
JURUSAN TKR SMK NEGERI I LEMBAH MELINTANG**

Oleh

**Taufik Rahmad**

Pembimbing I : Drs. Faisal Ismet, M.Pd  
Pembimbing II. Donny Fernandez, S.Pd, M.Sc  
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif  
FT Universitas Negeri Padang

**Abstrak**

Penelitian ini berawal dari pengamatan yang penulis lakukan saat melaksanakan Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) di SMK Negeri 1 Lembah Melintang. Rendahnya hasil belajar siswa mata diklat gambar teknik kelas X jurusan TKR SMK Negeri 1 Lembah Melintang, tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya baik faktor eksternal maupun internal. Untuk melihat hubungan dan seberapa kuat hubungan fasilitas belajar dengan hasil belajar siswa maka penulis mengajukan hipotesis. Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut: “Terdapat hubungan fasilitas belajar dengan hasil belajar pada mata diklat gambar teknik siswa kelas X jurusan TKR SMK Negeri 1 Lembah Melintang”.

Penelitian ini bersifat korelasional, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Jurusan TKR SMK Negeri 1 Lembah Melintang yang berjumlah 36 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah total sampling sebanyak 36 orang. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 29 Oktober 2012 sampai dengan tanggal 29 November 2012. Data fasilitas belajar diperoleh dari angket dalam bentuk skala likert sebanyak 51 item. Untuk uji validitas butir angket menggunakan rumus *product moment* dimana terdapat 40 item yang valid dan 11 item yang tidak valid, sedangkan uji reliabilitas angket menggunakan metode Alpha Cronbach dimana tingkat reliabilitas instrumen dalam kategori sangat kuat. Sedangkan data hasil belajar siswa diperoleh dari nilai rata-rata rapor semester ganjil tahun ajaran 2011/2012. Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) dan untuk menguji keberartian koefisien korelasi  $r$ , dapat diuji dengan menggunakan uji  $t$  sehingga akan didapat apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi.

Dari analisis data hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,6140 > 0,329$ ) dan untuk uji keberartian korelasi didapat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,536 > 2,042$ ) pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar pada mata diklat gambar teknik siswa kelas X Jurusan TKR SMK Negeri I Lembah Melintang.

Kata Kunci : Fasilitas Belajar, Hasil Belajar, Hubungan

## **A. Pendahuluan**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan memberi bekal dasar kemampuan kejuruan kepada siswanya sehingga mampu memenuhi kebutuhan dunia usaha dan industri. Kenyataannya yang kita lihat masih terdapat kesenjangan antara hasil atau prestasi pendidikan kejuruan dengan tuntutan kebutuhan tenaga kerja, hal ini terlihat dari penguasaan siswa baik teori maupun praktik yang dimiliki oleh tamatan SMK tidak sepadan dengan tuntutan dunia kerja. Sesuai dengan tujuan SMK yaitu untuk menghasilkan tenaga kerja menengah yang ahli dibidangnya. Hasil belajar siswa dapat juga dijadikan tolak ukur apakah SMK itu sudah menghasilkan tenaga kerja atau anak didik yang ahli dibidangnya. Seorang pendidik harus berusaha menghasilkan anak didik yang kompeten dalam belajar, dalam kegiatan belajar mengajar sering ditemukan masalah yang menyebabkan terjadinya kesulitan dalam belajar. Oemar yang dikutip Herman Dkk (2006:152) merumuskan “Adapun faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar itu dapat digolongkan menjadi: (1). Faktor yang bersumber dari diri pribadi, (2). Faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah, (3). Faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga, (4). Faktor yang bersumber dari lingkungan masyarakat”. Suharsimi dan Cepi (2007: 2) menjelaskan bahwa:

Setelah para pendidik merasakan, mencermati keadaan, dan tidak henti-hentinya mengadakan penelitian, diketahui bahwa pembelajaran bukanlah satu-satunya penentu keberhasilan dalam mencapai prestasi belajar. Ada hal lain juga berpengaruh dan menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar peserta didik, yaitu:

keadaan fisik dan psikis siswa, guru yang mengajar dan membimbing siswa serta sarana pendidikan.

Tujuan pendidikan dikatakan tercapai apabila hasil belajar siswa mengalami perkembangan dan peningkatan. Menurut Nana (2007: 102) “Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensi atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilaku, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik”. Dalam upaya meraih hasil belajar yang memuaskan dibutuhkan proses belajar. Djamarah (2002: 13) mengemukakan bahwa “Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik”. Belajar adalah suatu proses perubahan dalam diri manusia yang tampak dalam perubahan tingkah laku seperti kebiasaan, pengetahuan, wawasan, sikap, keterampilan dan daya pikir.

Agar tujuan pendidikan dan proses belajar berjalan dengan lancar, maka perlu diadakan dan diciptakan suatu fasilitas yang dapat membantu dan mendorong siswa dapat berprestasi, sebagai realisasinya pemerintah membuat beberapa peraturan perundang-undangan, diantaranya UUSPN No. 20 Tahun 2003, yang mengatur Sistem Pendidikan Nasional. Dalam undang-undang tersebut disebutkan fasilitas pendidikan diatur dalam pasal 45 ayat 1 yang berbunyi “Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan fasilitas yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan

dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik”.

Sekolah sebagai intitusi pendidikan yang menyediakan berbagai fasilitas belajar misal: mulai dari ruang belajar, perpustakaan, workshop, dan fasilitas lain yang menjadi inventaris sekolah. fasilitas tersebut juga harus didukung oleh fasilitas lain yang disediakan oleh orang tua atau siswa. SMK N I Lembah Melintang memiliki beberapa Jurusan, Teknik Kendaraan Ringan salah satu Jurusan yang ada di SMK Negeri I Lembah Melintang. Gambar Teknik merupakan salah satu mata diklat dasar yang wajib dikuasai oleh peserta didik di TKR dan di Jurusan lain seperti Jurusan Teknik Mesin dan Teknik Gambar Bangunan.

Jurusan TKR SMK Negeri I Lembah Melintang membekali peserta didik mata diklat Gambar Teknik pada semester I kelas X, mata diklat ini dibagi menjadi dua bagian yaitu teori dan praktik dimana didalamnya siswa diajarkan hal-hal pokok dalam pengenalan Gambar Teknik, jenis-jenis proyeksi, menjelaskan simbol kelistrikan dan membaca wiring diagram. Dari pengamatan yang dilakukan pada saat melakukan Praktek Pendidikan Lapangan Kerja masih terdapat kekurangan pada bagian fasilitas sekolah, yang sangat minim terlihat pada fasilitas belajar Gambar Teknik pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik Pemesinan. Kurangnya ketersediaan fasilitas Gambar Teknik ini seperti ruangan khusus untuk Gambar Teknik belum tersedia, kursi dan meja gambar belum tersedia dan kurangnya buku

penunjang dan bahan ajar tentang Gambar Teknik di Perpustakaan SMK N I Lembah Melintang.

Patut diduga fasilitas Gambar Teknik yang minim inilah salah satu dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa seperti faktor lingkungan, ekonomi, minat, motivasi, cara belajar dan lain-lain. Hal inilah yang mendorong penulis tertarik untuk membahas dan mengkaji lebih jauh mengenai “Hubungan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Diklat Gambar Teknik Siswa Kelas X Jurusan TKR SMK Negeri 1 Lembah Melintang”

## **B. Metodologi Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan metode korelasional, yang bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara dua variabel atau lebih. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah fasilitas belajar siswa dan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan pengujian korelasi dan pengujian keberatian korelasi.

### **1. Pengujian Hipotesis**

#### **a. Uji Korelasi (Hubungan)**

Untuk melihat korelasi fasilitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa digunakan rumus korelasi pearson product momen (Riduwan, 2006:227).

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  = Nilai koefisien korelasi variabel X dan Y

- N = Jumlah sampel yang digunakan (responden)
- $\sum X$  = Jumlah skor fasilitas belajar siswa
- $\sum Y$  = Jumlah skor hasil belajar siswa
- $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat fasilitas belajar siswa
- $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat hasil belajar siswa
- $\sum XY$  = Jumlah perkalian antara fasilitas belajar siswa dengan hasil belajar siswa.

**b. Keberartian Korelasi**

Untuk melakukan uji keberartian korelasi variabel fasilitas belajar siswa dengan hasil belajar siswa digunakan uji-t (Riduwan, 2006:229) :

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t = Distribusi t
- r = koefisien korelasi
- n = jumlah responden penelitian

Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 maka  $H_a$  diterima.  
 Bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 maka  $H_a$  ditolak.

**C. Hasil Dan Pembahasan**

**1. Hasil Penelitian**

**Tabel 1.**  
**Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar**

No.	Statistik	Variabel X	Variabel Y
1	Jumlah Sampel	36	36
2	Standar Deviasi	7,19	7,76
3	Rata-rata	152.8611	69,805
4	Rentang	29	29
6	Skor Total	5511	2508
7	Skor Tertinggi	165	85
8	Skor Terendah	136	56
9	Skor Tengah	153	67,75
10	Skor Yang Banyak Muncul	152,5	63

**a. Fasilitas Belajar Siswa**

Data variabel Fasilitas belajar dikumpulkan melalui angket yang terdiri dari 40 butir pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, selanjutnya angket diberikan kepada 36 responden untuk diisi. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang skor variabel fasilitas belajar(X), dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.**  
**Distribusi Frekuensi Skor Kecerdasan Emosional Siswa (X)**

No	Interval Kelas	F Absolut	F Relatif (%)
1	136 – 140	2	5,56
2	141 – 145	3	8,34
3	146 – 150	8	22,24
4	151 – 155	10	27,8
5	156 – 160	7	19,46
6	161 – 165	6	16,68
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>100%</b>

**b. Hasil Belajar Siswa**

Data hasil belajar siswa diambil dari nilai rata-rata pada raport semester I tahun pelajaran 2011/2012. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang distribusi nilai hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3.**  
**Distribusi Frekwensi Skor Hasil Belajar Siswa (Y)**

No	Interval Kelas	F Absolut	F Relatif (%)
1	56 - 60	4	11,12
2	61 - 65	10	27,8
3	66 - 70	4	11,12
4	71 - 75	8	22,24
5	76 - 80	7	19,46
6	81 - 85	3	8,34
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>100%</b>

## Pengujian Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

**Tabel 4.**  
**Rangkuman Pengujian Normalitas**

No.	Variabel	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$	Keterangan
1	Variabel (X)	2,254	11,070	Normal
2	Variabel (Y)	5,541	11,070	Normal

### b. Uji Linearitas

**Tabel 5.**  
**Ringkasan Anava untuk Persamaan Regresi Y Atas X**

Sumber Variasi	Derajat bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
Total	36	177042	-	0,73	2,37
Regresi (a)	1	174724	174724	<b>Kesimpulan:</b> karena F <sub>hitung</sub> < F <sub>tabel</sub> atau 0,73 < 2,37 maka dapat Disimpulkan bahwa metode Regresi Y atas X adalah Linear	
Regresi (b/a)	1	873,9732	873,9732		
Residu	34	1444,0268	42,4713		
Tuna Cocok (TC)	20	737,3588	36,8679		
Kesalahan (Error)	14	706,668	50,4762		

## Pengujian Hipotesis Statistik

**Tabel 6.**  
**Ringkasan Hasil Hubungan Fasilitas Belajar(X) dengan Hasil belajar (Y)**

Pengujian Hipotesis	Nilai		Keterangan
Uji korelasi	r <sub>hitung</sub> 0,6140	r <sub>tabel</sub> 0,329	Signifikan pada $\alpha = 0,05$ dan N= 36.
Uji signifikansi	t <sub>hitung</sub> 4,536	t <sub>tabel</sub> 2,042	

Hasil perhitungan pada Tabel 6 menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara fasilitas belajar (X) dengan hasil belajar (Y) yaitu sebesar

0,6140 dengan  $\alpha = 0,05$ . Koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) lebih besar dari  $r_{tabel}$  product moment ( $0,6140 > 0,3299$ ). Setelah harga  $r$  dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi  $r$  menurut Ridwan (2006:228) maka dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan antara variabel X dengan variabel Y tergolong kuat dengan besarnya nilai  $r = 0,6140$ . Pada uji signifikansi korelasi didapatkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,536 > 2,042$ ) dengan  $\alpha = 0,05$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar (X) mempunyai hubungan yang signifikan dengan hasil belajar siswa (Y).

## **2. Pembahasan**

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis yang diuji dalam penelitian ini diterima secara empiris. Dengan demikian diyakini bahwa fasilitas belajar memiliki hubungan yang positif terhadap hasil belajar. Hasil belajar akan dapat tercapai dengan baik apabila faktor-faktor yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran itu tersedia. Salah satu faktornya adalah faktor internal yang fasilitas belajar siswa.

## **D. Simpulan dan Saran**

### **1. Kesimpulan**

- a. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar siswa kelas X jurusan TKR di SMK Negeri 1Lembah Melintang dengan koefisien korelasi  $r_{hitung} (0,6140) > r_{tabel} (0,329)$  dan  $t_{hitung} (4,536) > t_{tabel} (2,042)$ .

- b. Kekuatan hubungan fasilitas belajar dengan hasil belajar siswa kelas X jurusan TKR di SMK Negeri 1 Lembah Melintang sebesar ( $r = 0,6140$ ). Tingkat hubungan tersebut tergolong kuat.

## 2. Saran

- a. Untuk mengembangkan dan mengoptimalkan keberhasilan siswa baik di sekolah maupun di lingkungan sekitarnya, maka disarankan kepada pihak sekolah, orang tua, guru-guru dan pemerintah untuk lebih memperhatikan fasilitas belajar yang dibutuhkan.
- b. Diharapkan kepada guru-guru yang mengajar dan telah mengetahui criteria fasilitas belajar masih kurang agar dapat memberi masukan kepada sekolah untuk meninjau ulang kembali fasilitas yang harus dilengkapi.
- c. Diharapkan kepada guru pendidik agar lebih dapat mengoptimalkan proses belajar meskipun fasilitas belum terpenuhi sekolah secara lengkap.
- d. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperluas kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik itu faktor internal seperti faktor psikologis dan jasmaniah maupun faktor eksternal seperti fasilitas belajar di rumah, perpustakaan dan lain-lain.

**Catatan:** Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis (Taufik Rahmad) dengan Pembimbing I Drs. Faisal Ismet, M.Pd dan Pembimbing II Donny Fernandez, S.Pd, M.Sc

## **Daftar Pustaka**

- Djamarah. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Herman Nirwana, Dkk.(2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Padang: TIM Revisi.
- Nana Sudjana. (1991). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. (2006). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula* . Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto dan Cepi Safrudin A.J. (2007). *Evaluasi Program Pendidikan (Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan)*. Jakarta ; Bumi Aksara.